

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu cara utama yang di pergunakan untuk mencapai tujuan, dalam suatu kegiatan penelitian perlu dicari suatu cara kerja untuk mencari tujuan yang di inginkan, sesuai dengan tujuannya. Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode.

Metode adalah cara yang teratur dan logis untuk mencapai suatu sasaran, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan, terarah dan teliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di kelas V MI Al Fattah I Banyuurip Ujungpangkah Gresik.

C. Populasi

1. Populasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi dengan menetapkan seluruh peserta didik MI Al Fattah I Banyuurip Ujungpangkah Gresik, kelas V sebagai subyek penelitian.

D. Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan jenis *kolaboratif partisipatoris* yaitu partisipasi antara guru pamong dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Suyanto, secara singkat mendefinisikan *Classroom Action Research* atau PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan faktual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.¹

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

¹ Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2007, Jakarta : Bumi Aksara hal 25

Oleh karena PTK memiliki tujuan utama untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, maka dalam pelaksanaannya dirasakan sangat penting dan mendesak untuk segera diterapkan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan konsep pokok penelitian tindakan menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, adalah terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan (planning); (2) Tindakan (acting); (3) Pengamatan (observing); dan (4) Refleksi (reflecting) yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran.

E. Metode Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dalam proses tersebut akan digunakan suatu cara atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan yang digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mencari dan mengumpulkan data antara lain adalah :

1. Metode Dokumentasi / Dokumenter

Metode ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga catatan, Transkrip, Buku, Leger, Agenda dan sebagainya. Dengan kata lain metode ini mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber penyelidikan.

2. Metode Interview.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penelitian dengan subyek atau responden. Dalam Interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpihak pada tujuan penelitian.

F. Variabel

Istilah ” Variabel ” merupakan istilah yang tak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N Kerlinger menyebutkan seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, Insaf dalam konsep kesadaran.

Sugiyono mendefinisikan Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : Laki-laki, Perempuan, berat badan : Karena ada berat 40 Kg, 50 Kg dan sebagainya. Gejala adalah gejala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan dalam penelitian.²

G. Rincian Prosedur Penelitian

1. Persiapan Tindakan

Dalam penelitian ini masalah yang akan di bahas adalah Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran al Qur’an Hadits di kelas V.

Untuk Menunjang pemecahan masalah dalam penelitian ini diperlukan alat Bantu sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pembentukan kelompok belajar

² Sugiyono, *Statistik dan Penelitian* (Alfabeta Bandung 2008) hal. 2

- b. Membuat lembar Observasi untuk mengetahui kondisi belajar mengajar di kelas, lembar observasi terstruktur digunakan untuk mengungkapkan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan lembar supervisi di gunakan untuk mengungkapkan aktivitas guru.
- c. Membuat alat bantu mengajar yang di perlukan dalam rangka penelitian yaitu , berupa lembar kerja peserta didik (LKS)
- d. Membuat alat evaluasi untuk peningkatan kualitas hasil belajar, tes dilakukan tiap akhir siklus.
- e. Dokumen di gunakan sebagai data aktivitas belajar di kelas. Kegiatan pemotretan ini untuk mengetahui situasi dan kondisi guru maupun peserta didik ketika melaksanakan penelitian.

H. Implementasi Tindakan

Untuk mengetahui lebih jelas tindakan yang akan dilaksanakan. Berikut disampaikan deskripsi, skenario dan prosedur tindakan yang digunakan dalam penelitian :

- a. Deskripsi tindakan

Deskripsi dari tindakan penelitian ini sebagai berikut :

Jumlah dari kelas V yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Di mana setiap kelompok memiliki hak yang sama yaitu untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan.

- b. Skenario Kerja Tindakan Skenario dari tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2. *Langkah-langkah yang dilakukan guru :*

- a. Menjelaskan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus) yang akan dicapai kepada kelompok
- b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja kelompok serta kriteria hasil kerja kelompok
- c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang seluas-luasnya untuk menanyakan hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi kerja kelompok setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh pembagian tugas masing-masing
- e. Memberikan batas waktu pelaksanaan tugas kelompok hingga kelompok telah siap dengan hasil kerja / laporan kegiatannya
- f. Guru bersama kelompok membahas hasil kerja masing-masing kelompok menyangkut materi dan pelaksanaannya sesuai dengan hasil penilaian.

3. *Langkah-langkah yang dilakukan peserta didik*

Berdiskusi dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang sedang dibahas.

Siklus 1 :

- a. Presentasi dari kelompok 1
- b. Tanya jawab
- c. Observasi /monitoring pelaksanaan diskusi
- d. Menganalisis hasil proses pembelajaran
- e. Refleksi hasil proses pembelajaran

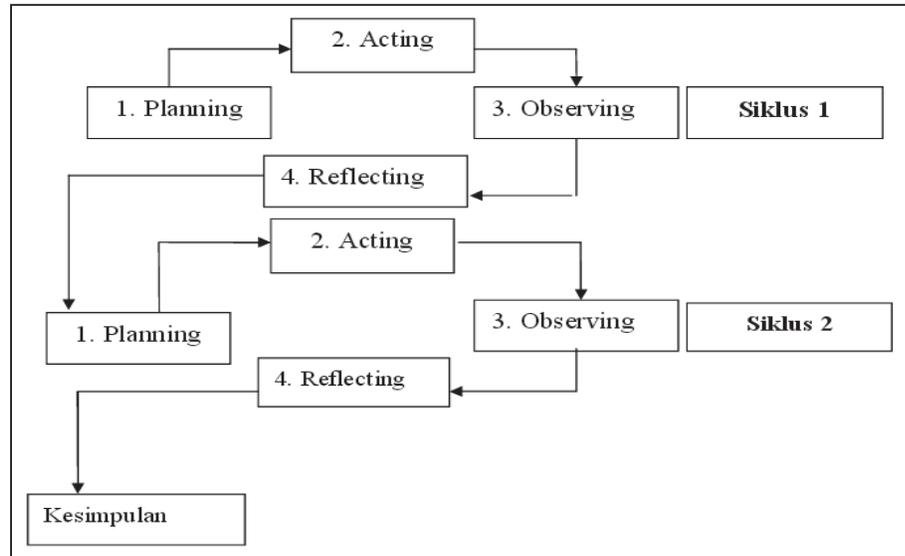
Siklus 2 :

- a. Presentasi dari kelompok 2
- b. Tanya jawab
- c. Observasi /monitoring pelaksanaan diskusi
- d. Menganalisis hasil proses pembelajaran
- e. Refleksi hasil proses pembelajaran

I. Siklus Penelitian

Siklus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar peserta didik, dengan melihat hasil observasi. Dari hasil observasi awal peserta didik dan guru, maka refleksi awal diperlukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan prestasi. Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian ini dengan prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Seperti gambar :³

³ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara,2006) hlm. 16



Sumber: Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, halaman. 16

J. Instrumen Penelitian

1. Lembar perencanaan pembelajaran mata pelajaran Quran Hadits kelas V
2. Lembar kisi-kisi dan lembar soal ulangan harian
3. Lembar analisis penilaian format
4. Lembar pelaksanaan program perbaikan penangan